

**PENGARUH KEBISINGAN DI LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MINAT
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA N 1 BASA AMPEK BALAI
KABUPATEN. PESISIR SELATAN**

JURNAL



IKA YUNITA

10090133

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT
PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN ARTIKEL

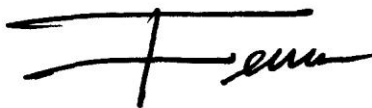
Pengaruh Kebisingan Di Lingkungan Sekolah Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 1 Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan

NAMA : Ika Yunita
NPM : 10090133
PROGRAM STUDI : Pendidikan Ekonomi
INSTITUSI : Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
(STKIP) PGRI Sumatera Barat

Padang, Oktober 2014

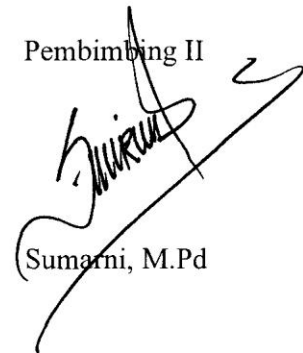
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Fefri Indra Arza, M.Si

Pembimbing II



Sumarni, M.Pd

**PENGARUH KEBISINGAN DI LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SMA N 1 BASA AMPEK BALAI KABUPATEN. PESISIR SELATAN**

Oleh

Ika Yunita,¹ Fefri Indra Arza, M. Si², Sumarni, M. Pd³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebisingan di lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Basa Ampek Balai Kabupaten. Pesisir Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dengan jumlah populasi sebanyak 152 siswa dan jumlah sampel 110 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proporsional simple random sampling* Hasil belajar siswa diperoleh dari data yang ada di sekolah sedangkan kebisingan di lingkungan sekolah dan minat diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner yang telah diuji cobakan terlebih dahulu. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis induktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebisingan di lingkungan sekolah secara parsial memiliki pengaruh negatif dan minat belajar berpengaruh positif sedangkan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Basa Ampek Balai Kabupaten. Pesisir Selatan. Dari hasil regresi R Square diketahui nilai R Square adalah sebesar 0,703. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi yang diberikan oleh kebisingan di lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi di SMA N 1 Basa Ampek Balai Kabupaten. Pesisir Selatan adalah sebesar 71.5% dan sisanya 28.5% ditentukan/dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kebisingan Di Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

**INFLUENCE NOISE IN THE SCHOOL AND INTEREST LEARNED TO STUDY
RESULT OF THE GRADERS XI ON THE SUBJECTS ECONOMIC IN SMA N 1 BASA
AMPEK BALAI DISTRICT. COASTAL SOUTHERN.**

ABSTRACT

This research aims to understand how the influence of noise in the vicinity of the school and interest learn of the results of the class student learning xi on the subjects of economic in high school n 1 bases ampek balai district. The southern coast of the. Methods used in this research is a method of surveying; with a population of there are 152 students and the total sample 110 students. The sample collection technique in this research are proportionate simple random sampling of study result of the students obtained from existing data at school while noise in the vicinity of the school and interest obtained from the results of the spread of kuisioner that has been tried out beforehand. The analysis used in this research was descriptive analysis and inductive analysis. This research result indicates that noise in the school in partial having negative influence and interest learning influential positive while simultaneously influential positive and significantly to study result of the graders xi on the subjects economic in sma n 1 basa ampek balai district. Southern coast. The regression r square known value r square is worth 0,703. It showed that immensity contribution given by noise in the school and interest learned to study result of the economic in sma n 1 basa ampek balai district. Coastal southern is worth 71.5 % and the rest 28.5 % determined / influenced by factors another not subjects in this study.

Keyword: Noise In The School and Interest Learned To Study Result

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bidang yang sangat strategis dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Diera pembangunan pada saat ini, bangsa Indonesia sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, cakap, dan terampil. Salah satunya adalah peningkatan produktifitas dalam bidang pendidikan. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat pendidikan suatu bangsa maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusianya. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab 11 Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Berdasarkan undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas utama. Tetapi dilihat dari perkembangan pendidikan pada saat ini, banyak sekali persoalan yang di hadapi dalam dunia pendidikan salah satunya yaitu sulitnya untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Seorang siswa dikatakan telah berhasil apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan hasil belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya. Kenyataan menunjukkan bahwa di samping adanya siswa yang berhasil secara gemilang, masih juga terdapat siswa yang memperoleh hasil belajar yang kurang menggemblakan, bahkan ada di antara mereka yang tidak naik kelas atau tidak lulus evaluasi belajar tahap akhir. Menurut Slameto (2013:51) hasil belajar adalah sesuatu yang di peroleh, di kuasai, atau merupakan hasil yang di peroleh dari adanya proses belajar.

Pencapaian hasil belajar yang baik, banyak di pengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Merson dalam Tulus (2004:78-83) faktor tersebut adalah faktor kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, belajar, sekolah, lingkungan keluarga. Selain itu masih terdapat faktor penghambat hasil belajar yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam yaitu kesehatan, kecerdasan, perhatian, minat dan bakat. Sedangkan faktor dari luar diri siswa yaitu keluarga, sekolah, disiplin, masyarakat, lingkungan tetangga, dan aktivis organisasi. Hasil belajar merupakan cerminan bagi setiap siswa/siswi dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Berikut persentase hasil belajar anak dalam mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Basa Ampek Balai:

Tabel 1: Persentase Hasil Belajar MID Semester dalam Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI di SMA N 1 Basa Ampek Balai

Semester I :

No	Kelas	Jumlah siswa	Tuntas		Tidak tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1.	XI IPS 1	38	10	26,3%	28	73,7%
2.	XI IPS 2	38	7	18,4%	31	81,6%
3.	XI IPS 3	39	9	23,1%	30	76,9%
4.	XI IPS 4	37	7	18,9%	30	81,1%
Total		152	33	21.7%	119	78.3%

Semester II :

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1.	XI IPS 1	38	10	26,3%	28	73,7%
2.	XI IPS 2	38	5	13,2%	33	86,8%
3.	XI IPS 3	39	4	10,3%	35	89,7%
4.	XI IPS 4	37	7	18,9%	30	81,1%
Total		152	26	17.1%	126	82.9%

Sumber : Guru mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Basa Ampek Balai

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada semester I dan II siswa yang tidak tuntas meningkat tiap semesternya, dalam artian siswa yang tidak tuntas bukannya berkurang tetapi malah bertambah. Pada semester I total siswa yang tidak tuntas adalah sebanyak 119 orang siswa atau sebesar 78.3% dari 152 siswa kelas XI IPS, dan pada semester II siswa yang tidak tuntas adalah sebanyak 126 orang siswa atau sebesar 82.9% dari 152 siswa. Terjadi peningkatan siswa yang tidak tuntas pada semester II yaitu sebesar 4.6%, dan dalam hal ini guru seharusnya mempelajari penyebab terjadi penurunan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September tahun 2014. Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Basa Ampek Balai Tapan.

Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian deskriptif dan asosiatif. Menurut Sugiyono (2009:56) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, menghubungkan dengan variabel lain.

Selanjutnya Arikunto (2010:143) menjelaskan bahwa analisis asosiatif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau yang mana untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas yaitu kebisingan di lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa kelas XI SMA N 1 Basa Ampek Balai. Menurut Arikunto (2010:173) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA N 1 Basa Ampek Balai Tahun Pelajaran 2013/2014 sebanyak 152 orang. Sampel menurut Arikunto (2010:174) adalah sebahagian atau wakil populasi yang diteliti. Rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besarnya sampel, yaitu rumus slovin Umar (2011:78):

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dengan menggunakan rumus slovin dengan nilai krisis 5 %, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{152}{1 + 152 (0,05)^2} \\ &= \frac{152}{1,38} \\ &= 110 \end{aligned}$$

Dari rumus slovin dengan menggunakan nilai krisis 5 %, dari jumlah populasi 152orang maka sampel yang dibutuhkan adalah 110 orang. Adapun cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional simple random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis induktif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil belajar

Tabel 1
Distribusi frekuensi hasil belajar Ekonomi (Y)
kelas XI SMA N 1 Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Fi	%
1	40-45	7	6.36
2	46-51	5	4.55
3	52-57	10	9.09
4	58-63	17	15.45
5	64-69	24	21.82
6	70-75	31	28.18
7	76-81	14	12.73
8	82-87	2	1.82
Jumlah		110	100
Rata-rata		65,88	
Median		68,5	
Modus		69	
Standar Deviasi		10,3025	
Maksimum		85	
Minimum		40	

Dari tabel 1 di atas menunjukkan bahwa hasil ujian mid semester II mata pelajaran Ekonomi siswa XI di SMA N 1 Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan didapat rata-rata sebesar 65,88, median 68,5, modus 69, standar deviasi 10,3025, maksimum 85 dan minimum 40. Hasil belajar ekonomi siswa XI di SMA N 1 Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 80.

2. Distribusi hasil kebisingan di lingkungan sekolah

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Variabel Kebisingan di Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa (X1)

No.	Indikator Variabel	No. Item	TCR (%)	Ket
1	Intensitas dan frekuensi suara	1 – 3	70	Baik
2	Kepekaan Perorangan terhadap bising	4 – 6	64	Cukup
3	Respon terhadap sumber bising	7 – 12	68	Cukup
Rata-rata Variabel		1 – 12	66	Cukup

Berdasarkan Tabel 2 di atas diperoleh informasi bahwa rata-rata skor dari jawaban angket untuk variabel kebisingan di lingkungan sekolah adalah 3,3 dengan tingkat capaian responden sebesar 66 % dan termasuk kategori cukup. Hal ini dapat dimaknai bahwa secara keseluruhan variabel kebisingan di lingkungan sekolah dikategorikan “Cukup”

3. Distribusi hasil minat belajar

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (X2)

No.	Indikator Variabel	No. Item	TCR (%)	Ket
1	Simpatik terhadap guru	1 – 5	76	Baik
2	Perhatian terhadap materi	6 – 9	76	Baik
3	Kemauandalambelajar	10 – 13	78	Baik
4	Sikapsiswa	14 – 17	78	Baik
Rata-rata Variabel		1 – 17	77	Baik

Berdasarkan Tabel 3 diatas diperoleh informasi bahwa rata-rata skor dari jawaban angket untuk variabel minat belajar siswa adalah 3,8 dengan tingkat capaian responden sebesar 77% dan termasuk kategori baik. Hal ini dapat dimaknai bahwa secara keseluruhan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi dikategorikan “Baik”.

4. Hasil Uji Likelihood

Tabel 4
Hasil Uji Log Likelihood

Redundant Variables: X1			
F-statistic	46.44966	Prob. F(1,107)	0.0000
Log likelihood ratio	39.65981	Prob. Chi-Square(1)	0.0000
Redundant Variables: X2			
F-statistic	161.3655	Prob. F(1,107)	0.0000
Log likelihood ratio	101.1473	Prob. Chi-Square(1)	0.0000

Sumber: Pengolahan data primer, 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa apabila kita mencoba menghilangkan variabel kebisingan di lingkungan sekolah (X1) maka diperoleh nilai hitung statistik X^2 sebesar 39,65 sedangkan nilai X^2 kritisnya pada $\alpha=0,05$ dengan $df=1$ (sebesar variabel yang dihilangkan) sebesar 3,84. Nilai hitung statistik X^2 (39,65) $> X^2$ kritisnya (3,84) berarti tolak H_0 yang berarti menolak menghilangkan variabel kebisingan di lingkungan sekolah (X1).

Apabila kita menghilangkan variabel minat belajar (X2) maka diperoleh nilai hitung statistik X^2 sebesar 101,14 sedangkan nilai X^2 kritisnya pada $\alpha=0,05$ dengan $df=1$ (sebesar variabel yang dihilangkan) sebesar 3,84. Nilai hitung statistik X^2 (101,14) $> X^2$ kritisnya (3,84) berarti tolak H_0 yang berarti menolak menghilangkan variabel minat belajar (X2).

5. Hasil Uji Ramsey RESET

Tabel 5
Hasil Uji Ramsey RESET

Ramsey RESET Test:			
F-statistic	7.548558	Prob. F(1,106)	0.0071
Log likelihood ratio	7.567062	Prob. Chi-Square(1)	0.0059

Sumber: Pengolahan data primer, 2014

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 7.54 lebih besar dari pada nilai F_{tabel} yaitu sebesar 2,30 pada $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang menyatakan bahwa spesifikasi model digunakan dalam bentuk fungsi linier adalah benar ditolak.

6. Hasil Uji Normalitas

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	110	.605	.230	.907	.457
Valid N (listwise)	110				

Sumber: *Olahan Data Primer, 2014*

$$JB = N \left[\frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right]$$

$$JB = 110 \left[\frac{0,605^2}{6} + \frac{(0,907-3)^2}{24} \right] = 26,73$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai statistik Jerque-Bera sebesar 26.73 sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df : 0,05 adalah 135,480. Karena nilai statistik Jeque-Bera (JB) (26,73) < nilai X^2 tabel (135,480). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *Gletser* adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.797	3.918		.969	.335
	kebisingan	.097	.046	.202	2.101	.038
	Minat	-.058	.045	-.122	-1.270	.207

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan hasil analisis di atas gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residual. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai *Alpha* atau (Sig > 0,05), maka dipastikan hasil uji di atas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan data di atas di dapat nilai signifikan variabel kebisingan lingkungan sekolah 0.038 > 0,05 tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, variabel minat belajar 0.207 > 0,05 tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

8. Hasil Uji Multikolonieritas

Uji yang digunakan untuk mengetahui multikolonieritas adalah ujiregresi *auxiliary*. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya mulikolinieritas pada pengujian *auxiliary* yaitu dengan melakukan regresi setiap variabel independen X dengan sisa variabel X lainnya.

Tabel 8
Hasil uji Multikolinearity
Coefficients^a

Variabel	Coefficient
R ² regresi	0.720437
² estimasi X ₁	0.051940
² estimasi X ₂	0.051940

Sumber: *Olahan Data Primer, 2014*

Dengan melihat perbandingan antara nilai R² dengan R² estimasi X₁ dan X₂ diketahui bahwa nilai R² regresi > R² estimasi X₁ dan X₂ yaitu 0.720437 > 0.051940, 0.051940, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas.

9. Hasil Uji Autokorelasi

Uji statistik yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson* (DW) dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.

Tabel 9
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.842 ^a	.709	.703	5.638	1.474

a. Predictors: (Constant), minat, kebisingan

b. Dependent Variable: HB

Berdasarkan hasil uji diatas terdapat nilai Durbin-Watson sebesar 1,474. Pengambilan keputusan pada asumsi ini memerlukan nilai bantu yang diperoleh dari tabel Durbin-Watson, yaitu nilai dL dan dU. Dengan K = 2 dan n = 110 maka:

$$dU = 1,6523$$

$$dL = 1,7262$$

$$4 - dU = 2,3477$$

$$4 - dL = 2,2738$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $\{1,6523 > 1,474 < 2,3477\}$. Artinya dalam model regresi ini terdapat masalah Autokorelasi karena tidak memenuhi kriteria pengujian $dU < DW < 4 - dU$.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Model persamaan regresi linear berganda yang dapat dituliskan dari hasil tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 28,666 - 0,466X_1 + 0,851X_2 + 5,793$$

Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 28,666 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas maka nilai variabel terikat nilainya hanya sebesar 28,666. Hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas nilainya konstan (kebisingan di lingkungan sekolah dan minat belajar) maka nilai variabel hasil belajar hanya sebesar 28,666.
2. Koefisien regresi variabel kebisingan di lingkungan sekolah (X₁) sebesar -0,466 yang bertanda negatif. Hal ini berarti adanya pengaruh negatif kebisingan di lingkungan sekolah terhadap hasil belajar, apabila nilai variabel kebisingan di lingkungan sekolah meningkat sebesar satu satuan maka hasil belajar akan menurun sebesar 0,466 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Koefisien regresi variabel minat belajar (X₂) sebesar 0,851 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif minat belajar terhadap hasil belajar, apabila nilai variabel minat

belajar siswa meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat hasil belajar sebesar 0,851 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Hasil Analisis Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan variabel X terhadap Y. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel *model summary* diperoleh hasil nilai *R square* sebesar 0,703 yang artinya 70,3 % perubahan pada variabel dependen (hasil belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (kebisingan di lingkungan sekolah dan minat belajar) sedangkan sisanya sebesar 29,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji T

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu uji t (parsial) dan uji F (simultan). Dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

- a. Hipotesis 1, terdapat pengaruh yang signifikan antara kebisingan di lingkungan sekolah (X_1) terhadap hasil belajar (Y)

Untuk variabel kebisingan di lingkungan sekolah diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $6,815 > t_{tabel}$ sebesar 1.98217 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang negatif signifikan secara parsial antara kebisingan di lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa SMA N 1 Basa Ampek Balai Kabupaten. Pesisir Selatan. Hal ini berarti semakin menurun kebisingan di lingkungan sekolah maka hasil belajar siswa akan baik.

- b. Hipotesis 2, terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap (X_2) hasil belajar (Y)

Untuk variabel minat belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $12,703 > t_{tabel}$ sebesar 1.98217 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa SMA N 1 Basa Ampek Balai Kabupaten. Pesisir Selatan. Hal ini berarti semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin baik hasil belajar siswa.

Hasil Uji F

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 16.0, menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 130,260 > F_{tabel} 3,08$ nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$.

Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kebisingan di lingkungan sekolah dan minat belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa, artinya semakin turun kebisingan di lingkungan sekolah dan semakin baik minat belajar siswa maka hasil belajar siswa akan semakin baik pula.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh kebisingan di lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA N 1 Basa Ampek Balai Kabupaten. Pesisir Selatan. Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial, variabel kebisingan di lingkungan sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA N 1 Basa Ampek Balai Kabupaten. Pesisir Selatan, dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $6,815 > t_{tabel}$ sebesar 1.98217 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin menurun kebisingan di lingkungan sekolah maka hasil belajar siswa ekonomi siswa kelas XI di SMA N 1 Basa Ampek Balai Kabupaten. Pesisir Selatan akan baik.
2. Secara parsial, variabel minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA N 1 Basa Ampek Balai Kabupaten. Pesisir Selatan. Dimana

diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12.703 > t_{tabel} sebesar 1.98217 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA N 1 Basa Ampek Balai Kabupaten. Pesisir Selatan.

3. Kebisingan di lingkungan sekolah dan minat belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA N 1 Basa Ampek Balai Kabupaten. Pesisir Selatan. Dimana diperoleh nilai $F_{hitung} 130.260 > F_{tabel} 3,08$ nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Saran

1. Bagi guru
Dari hasil penelitian dapat disarankan kepada guru mata pelajaran ekonomi untuk mencari strategi atau cara supaya siswa mendengar materi pelajaran ekonomi dan tertarik untuk mengikuti pelajaran ekonomi.
2. Bagi siswa
Siswa harus mempunyai pemahaman mengenai minat belajar, yaitu dengan cara adanya dorongan yang kuat untuk belajar yang tekun, adanya kemauan yang kuat untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Hal ini akan membuat hasil belajar siswa di kelas menjadi meningkat.
3. Kepada Orang tua (bapak atau ibu) diharapkan bisa memberi semangat dan dukungan yang baik kepada anaknya, dan memberikan semangat kepada anak supaya menimbulkan minat yang baik untuk belajar di sekolah maupun di rumah sehingga bisa meningkatkan hasil belajar yang baik untuk anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah RI No 20. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: RI.
- Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.